



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Jasa Marga Berencana Terbitkan Obligasi Rp700 Miliar		
Date	11 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	23	Article Size	
Journalist	hermansyah	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

:: BISNIS JALANTOL

Jasa Marga Berencana Terbitkan Obligasi Rp700 Miliar

JAKARTA – PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) berencana menerbitkan obligasi sebesar Rp700 miliar pada semester II tahun ini. Dananya akan dipergunakan untuk membiayai kembali (*refinancing*) obligasi yang akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2014.

Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah mengaku tengah mempertimbangkan opsi menerbitkan obligasi untuk membiayai obligasi jatuh tempo sebesar Rp700 miliar. Opsi lainnya adalah

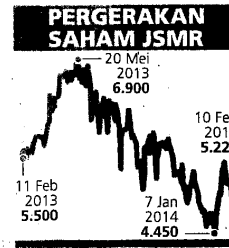
mengajukan pinjaman kepada perbankan. "Disesuaikan kondisi pasar. Mana yang lebih murah," kata dia kepada wartawan di Jakarta kemarin.

Menurut dia, obligasi yang akan jatuh tempo di tahun ini adalah Obligasi Jasa Marga Seri-S (Seri A) bertenor satu tahun senilai Rp700 miliar. Obligasi tersebut diterbitkan JSMR pada 29 September 2013 dan akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2014, dengan kupon surat utang dipatok 8,4% per tahun.

Berdasarkan laporan ke-

uangan kuartal III/2013, perseroan telah menerbitkan obligasi dengan total nilai Rp7,42 triliun. Jumlah utang obligasi yang belum dilunasi atau belum jatuh tempo sebesar Rp5,53 triliun.

Tahun ini, lanjut Reynaldi, perseroan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp5,4 triliun. Sebesar Rp3 triliun diantaranya akan dipergunakan untuk pengembangan ruas-ruas tol baru. Adapun, sisanya untuk menyelesaikan ruas tol. Pada



tahun ini perseroan memprediksi mengoperasikan ruas tol baru sepanjang 47,3 km. Di

antaranya, JORR W2 Utara Ruas Kebon Jeruk-Ulujami sepanjang 7,07 km dan Bogor Ring Road Ruas Kedunghalang-Kedungbadak (2 km).

Dia menambahkan, perseroan memproyeksikan membukukan pendapatan usaha di luar pendapatan konstruksi sebesar Rp7 triliun pada tahun ini. Pada tahun lalu perseroan optimistis bisa membukukan pendapatan Rp6 triliun. Peningkatan jumlah pendapatan ini didukung dengan beroperasi beberapa ruas tol baru.

Sebelumnya analis Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), Fakhru Aufa, memperkirakan bahwa pasar obligasi 2014 tidak berbeda jauh dengan tahun lalu. Tingkat inflasi dan suku bunga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi *yield* obligasi dalam negeri. Sedangkan, dari luar negeri masih dibayangkan oleh *tapering off*.

Dia menjelaskan, emisi obligasi yang jatuh tempo pada tahun ini sebesar Rp40,2 triliun, 34%-nya berasal dari sektor perbankan, sedangkan 28% dari sektor *multifinance*. "Kemungkinan besar emiten yang obligasinya jatuh tempo akan menerbitkan lagi," ungkapnya.

Di luar itu, perusahaan sektor infrastruktur banyak juga yang menerbitkan obligasi, seiring rencana pemerintah menggiatkan sektor infrastruktur. Karena itu, jumlah emisi obligasi diperkirakan berada di kisaran Rp50–55 triliun. Adapun, sebagian besar penerbitan akan dilakukan pada kuartal III dan IV tahun ini.

●hermansah